

**PENGARUH MEDIA POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATERI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MANUSIA  
DI KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 6 SATU ATAP SINTANG**

Marzuki

Universitas Kapuas Sintang, Jalan Oevang Oeray No.92 Sintang

**Abstrak:** *Salah satu teknologi yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan ialah media power point. Media power point sangat tepat untuk materi yang sangat kompleks yang tidak dapat dipandang secara langsung, dengan media media power point tersebut dapat ditampilkan seolah-olah nyata dengan menampilkan gambar maupun menyisipkan video. Tujuan penelitian ini ialah untuk Pengaruh Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia Di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Satu Atap Sintang, dengan sampel siswa kelas VIII. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan bentuk Penelitian pre-eksperimen dengan tipe one group pretest-posttest. Alat pengumpulan data menggunakan soal tes. Kegiatan penelitian ini dimulai dengan persiapan penelitian, pemberian tindakan dan pembuatan laporan hasil penelitian. Hasil belajar siswa terjadi peningkatan dengan menggunakan media power point. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil belajar siswa yang menerapkan media power point mendapatkan nilai hasil belajar lebih tinggi dibandingkan sebelum digunakannya media power point. Hasil penelitian kemudian dianalisis dengan teknik analisis data statistik non parametrik. Hasil belajar siswa diperoleh nilai rata-rata pre-test: nilai rata-rata siswa 54,66 dengan standar deviasi 13,22. Sedangkan post-test 68,67 dengan standar deviasi 15,92. Rata-rata skor post-test lebih besar dari pre-test. Dengan demikian rata-rata hasil belajar siswa pada post-test lebih baik dari pre-test. Hal ini diperkuat dengan melakukan hasil pengujian hipotesis secara statistik dengan menggunakan uji U Mann –Whitney dengan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  yaitu  $17,71 > 1,64$ , berarti  $H_a$  diterima.*

**Kata Kunci:** Hasil Belajar dan Media Power Point.

Pendidikan adalah proses memproduksi sistem nilai dan budaya ke arah yang lebih baik, antara lain dalam pembentukan kepribadian, keterampilan, dan perkembangan intelektual siswa. Dalam lembaga formal proses reproduksi sistem nilai dan budaya ini dilakukan terutama dengan mediasi proses belajar mengajar sejumlah mata pelajaran di kelas. Salah satu mata pelajaran yang turut berperan penting dalam pendidikan wawasan, keterampilan, dan sikap ilmiah adalah mata pelajaran biologi.

Manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, sebab pendidikan merupakan kunci dari masa depan manusia yang dibekali dengan akal dan pikiran. Pendidikan

mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu teknologi yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan ialah media *power point*. Media *power point* sangat tepat untuk materi yang sangat kompleks yang tidak dapat dipandang secara langsung, dengan media *power point* tersebut dapat ditampilkan seolah-olah nyata dengan menampilkan gambar maupun menyisipkan video. Media tersebut dapat digunakan oleh guru yang memiliki kreativitas dan berinovasi dalam mengajar di kelas.

Melalui komunikasi langsung peneliti dengan siswa dan guru pengasuh mata pelajaran Biologi Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Satu Atap, bahwa hasil belajar kognitif siswa masih rendah khususnya pada materi pelajaran pertumbuhan dan perkembangan manusia, hal tersebut di dukung dengan hasil nilai belajar siswa hanya 76% ketuntasan belajar klasikal yang seharusnya lebih dari 85% sebagai batas minimal ketuntasan klasikal dengan nilai rata rata siswa 68,79, dengan kriteria ketuntasan minimal yaitu 70. Oleh sebab itu, peneliti mencoba menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *power point*. Atas dasar pemaparan di atas penulis meyakini bahwa dengan menggunakan media pembelajaran tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada siswa-siswi kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Satu Atap.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Satu Atap jalan Masuka-Tempunak, Desa Mengkurai, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang.

Rencana penelitian akan dilaksanakan pada semester genap yaitu bulan April-Mei 2017. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Menurut Nazir (2003: 63) “penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan manipulasi terhadap objek-objek penelitian serta adanya kontrol”. Sedangkan menurut Ruseffendi (1994: 32) “penelitian eksperimen adalah penelitian yang benar-benar untuk melihat hubungan sebab-akibat perlakuan yang kita lakukan terhadap variabel bebas kita lihat hasilnya pada variabel terikat”. Tujuan dari penelitian eksperimen ini adalah untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab akibat serta berapa besar pengaruh sebab akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada kelompok eksperimen yaitu pengajaran dengan Media *Power Point*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Data hasil pretes dan posttes siswa kelas VIIIA SMP Negeri 6 Satu Atap Sintang dapat dilihat pada Table 1 berikut:

Tabel 1 Hasil Posttes dan Pretes

Pretes			Posttes		
Keterangan	Skor pretest	Nilai pretest	Keterangan	Skor posttest	Nilai posttest
Jumlah	1585	158,5	Jumlah	2060	206
Rata-rata	54,66	5,47	Rata-rata	68,67	6,87
Varian	174,88	1,75	Varian	253,33	2,53
Standar Deviasi	13,22	1,32	Standar Deviasi	15,92	1,59
Nilai Tertinggi	80	8	Nilai Tertinggi	95	9,5
Nilai Terendah	35	3,5	Nilai Terendah	45	4,5

## Rata-Rata Hasil Belajar

Hasil tes siswa dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2 Rerata Hasil Pre-Test and Post-test Siswa

TEST	Rata-Rata ( $\bar{x}$ ) Nilai	Standar Deviasi (SD)
Pretest	<b>54,41</b>	<b>13,69</b>
Posttest	<b>68,88</b>	<b>16,32</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai post-test adalah 68,88 dengan standar deviasi 16,32. Sedangkan rata-rata nilai pre-test adalah 54,41 dengan standar deviasi 13,69. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media power point lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran sebelumnya. Untuk memperoleh kesimpulan yang akurat maka data dianalisis dengan menggunakan uji statistik.

## Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Ketuntasan Hasil belajar siswa diperoleh dari hasil pre-test (Tabel 3) dan post-test (Tabel 4). Hasil post-test dibandingkan dengan setandar kelulusan belajar mengajar atau ketuntasan klasikal minimum yang digunakan oleh SMP Negeri 6 Satu Atap Sintang pada mata pelajaran IPA yaitu 60. Sehingga siswa dikatakan tuntas belajar apabila nilainya lebih besar atau sama dengan 60.

Tabel 3 Data Ketuntasan pre-test Siswa

Pre-Test	
Keterangan	Jumlah, Nilai & Persentase
Jumlah Ketuntasan	13
Persentase Ketuntasan	38%
Jumlah Tidak Tuntas	21
Persentase Ketidak tuntas	62%

Tabel 4 Data Ketuntasan post-test Siswa

Post-Test	
Keterangan	Jumlah, Nilai & Persentase
Jumlah Ketuntasan	23
Persentase Ketuntasan	68%
Jumlah Tidak Tuntas	11
Persentase Ketidak tuntas	32%

Data hasil belajar siswa, baik hasil pre test maupun post test dilakukan uji normalitas. Hasil perhitungan terhadap hasil pre test menunjukkan nilai  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  yaitu  $15,5051 > 9,4877$  maka data pre-test tidak berdistribusi normal. Hasil perhitungan terhadap hasil post test menunjukkan nilai  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  yaitu

$18,7249 > 7,81472$  maka data post-test juga tidak berdistribusi normal.

Data yang tidak berdistribusi normal, maka untuk melihat perbedaan mean yang maka digunakan uji statistik *non parametrik* (Subana, 2005: 169). Maka pengujian hasil

post-test dan pre-test menggunakan uji *U Mann – Whitney*. Hasil perhitungan menggunakan uji pihak kanan maka diambil harga  $Z_{hitung} = 17,71$ . Berdasarkan perhitungan bahwa  $Z_{hitung} = 17,71$  dan  $Z_{tabel} = 1,64$ . Dari perhitungan diperoleh nilai  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  atau  $17,71 > 1,64$ , maka  $H_a$  diterima yang berarti  $H_0$  ditolak pada taraf signifikan 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa: Rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan media power point lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang diberikan pembelajaran biasa pada materi perkembangan manusia.

## PEMBAHASAN

Secara umum media pembelajaran power point adalah suatu media pembelajaran yang merumuskan atau mengkonsep pelajaran hingga lebih mudah untuk dimengerti dan dipahami oleh siswa, yang diikuti dengan memvisualisasikan. Menggunakan media pembelajaran power point dengan memvisualkan materi pembelajaran menjadi lebih mudah untuk dipahami oleh siswa sehingga diharapkan dapat menimbulkan minat sekaligus kreativitas dan motivasi siswa dalam mempelajari IPA, sehingga siswa dapat memperoleh manfaat yang maksimal dari proses maupun dari hasil belajar. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan media pembelajaran power point adalah pembelajaran dengan cara merumuskan materi pelajaran untuk menjadikan lebih sederhana dengan menghubungkan sub-sub materi sehingga berkaitan dan lebih singkat untuk dimengerti.

Pada saat pembelajaran berlangsung dengan media power point tersebut siswa menyimak, melihat dengan serius dan fokus memperhatikan penjelasan yang dijelaskan oleh guru slide demi slide, ketika pembelajaran selesai guru memberikan beberapa pertanyaan untuk beberapa siswa, siswa yang

diberikan pertanyaan tersebut memberi respon dan menjawabnya dengan serius, dan ada juga siswa yang meminta untuk mengulangi kembali beberapa bagian slide yang ingin siswa lihat atau yang ingin ditanyakan, melihat respon siswa terhadap pelajaran dengan media power point lebih aktif jadi dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan penggunaan media power point bisa meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Dapat dilihat bahwa pembelajaran menggunakan media power point lebih mudah dipahami karena dalam proses pembelajaran siswa bukan sekedar mendengarkan tetapi siswa melihat langsung dari animasi gambar yang dicantumkan didalam media pembelajaran tersebut.

Berdasarkan analisis data hasil post-test siswa dapat diketahui bahwa secara keseluruhan siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 94,22%. Berdasarkan kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal maka siswa dikatakan telah tuntas dalam mempelajari materi perkembangan manusia. Ketuntasan hasil belajar yang dicapai oleh siswa dikarenakan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi soal dan menyelesaikan soal yang diberikan.

Hasil post-test diperoleh rata-rata hasil belajar siswa lebih baik dari pada hasil pre-test siswa. Tabel 4 rata-rata skor post-test kelas post-test lebih besar dari pada pre-test. Dengan demikian rata-rata hasil belajar siswa pada post-test lebih baik dari pada pre-test. Hal ini diperkuat dengan melakukan hasil pengujian hipotesis secara statistik dengan menggunakan uji *U Mann – Whitney* dengan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  yaitu  $17,71 > 1,64$ , berarti  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Media power point dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan dengan menggunakan media tersebut siswa dapat melihat, mendengar pembelajaran yang disampaikan, sehingga siswa bukan hanya sekedar mendengarkan dan membayangkan proses

perkembangan manusia, namun dapat melihat proses perkembangan lebih spesifik sehingga pemahaman siswa dapat meningkat. Sujana (2010) mengatakan bahwa dengan penggunaan media pembelajaran power point yang menyatakan bahwa terdapatnya pengaruh terhadap peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran tersebut. Didukung oleh hasil penelitian terdahulu (UNIMED Volume 1: 2009) bahwa penggunaan media pembelajaran power point sangat berpengaruh terhadap kemampuan hasil belajar siswa di kelas dengan perubahan nilai siswa yang menjadi lebih baik dari sebelumnya.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian dapat ditarik simpulan bahwa; terdapat pengaruh media *power point* terhadap hasil belajar siswa pada materi pertumbuhan dan perkembangan di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Satu Atap Sintang Tahun Pelajaran 2017/2018.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 2009. *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*. Bandung: Angkasa
- Arikunto. 1999. *Pembelajaran Berbasis Kelas*. Jakarta: Trans Media
- Asyhar. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press
- Azwar, S. 2010. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Djamarah, R.W. 2002. *Media Pembelajaran Berorientasi Multimedia*. Jakarta: Erlangga
- Iskandar, 2009. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: GP Press
- Miarso. 2004. *Hasil belajar pengertian dan definisi*. (Online). Tersedia: <http://indramunawar.blogspot.com/2009/06/hasil-belajar-pengertian-dan-definisi.html>.
- Mulyasa. 2007. *Manajemen berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasution, N. 2008. *Cooperatif Learning Dalam Pengembangan Konstruktivis*. Jakarta: Grasindo
- Nugroho. 2004. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soeharto, K. 2003. *Teknologi Pembelajaran*. Surabaya: Surabaya Intellectual Club
- Sudjino. 2006. *Ilmu Pengetahuan Alam Itu Mudah*. Jakarta: Grasindo
- Susilana, R. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.